

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi

Kasmiati

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Salamah, Kota Jambi
e-mail: kasmiatispdiii@gmail.com

Abstrak

Sebagaimana halnya penelitian yang lain, banyak metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain Classroom Action Research (CAR). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 44 guru di Di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi. Dalam penelitian ini penulis berhasil mendeskripsikan beberapa hal mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu kepala sekolah selaku pemimpin adalah orang yang berpengalaman dan memiliki kapasitas serta kapabilitas dalam memimpin sekolah, sehingga pengalaman yang ia punya diterapkan pula pada MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi sehingga kerap mendapat kejuaraan dalam berbagai lomba. Adanya dukungan baik dari dalam maupun luar juga merupakan jalan menuju kesuksesan kepala sekolah dalam membawa MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi ke gerbang Sekolah Madrasah Hebat.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Profesionalisme Guru*

Abstract

Sebagaimana halnya penelitian yang lain, banyak metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain Classroom Action Research (CAR). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 44 guru di Di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi. Dalam penelitian ini penulis berhasil mendeskripsikan beberapa hal mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu kepala sekolah selaku pemimpin adalah orang yang berpengalaman dan memiliki kapasitas serta kapabilitas dalam memimpin sekolah, sehingga pengalaman yang ia punya diterapkan pula pada MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi sehingga kerap mendapat kejuaraan dalam berbagai lomba. Adanya dukungan baik dari dalam maupun luar juga merupakan jalan menuju kesuksesan kepala sekolah dalam membawa MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi ke gerbang Sekolah Madrasah Hebat.

Keywords : *Leadership, Teacher Professionals*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pengembangan potensi diri siswa, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dipimpin oleh kepala sekolah. Dalam dunia pendidikan, pimpinan sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Pimpinan sekolah diangkat untuk menduduki jabatan yang bertanggung jawab mengoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah masing-masing. Dalam praktiknya di Indonesia, pimpinan sekolah adalah guru senior yang

dipandang memiliki kualifikasi menduduki jabatan yang dapat mempengaruhi organisasi yang dipimpin.

Kepala Sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan manajemen pendidikan. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, ia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ia harus melihat adanya perubahan serta mampu melihat dan merespon tantangan masa depan ke arah yang lebih baik. Sehingga, Kepala Sekolah mampu memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan dan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, lancar dan Produktif. Kepala sekolah merupakan jabatan yang istimewa. Jabatan pimpinan sekolah tidak berbeda dari jabatan kemanajerialan lainnya. Rivai dan Murni (2010:296) mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Education Management*, bahwa:

Setiap jabatan menggambarkan status yang diemban pemegangnya. Status itu pada gilirannya menunjukkan peran yang harus dilakukan pejabatnya. Peran utama yang harus diemban oleh kepala sekolah yang membedakannya dari jabatan-jabatan kepala sekolah lainnya adalah peran sebagai pemimpin pendidikan. Kepemimpinan pendidikan mengacu pada kualitas tertentu yang harus dimiliki kepala sekolah untuk dapat mengemban tanggung jawabnya secara berhasil. Apa saja kualitas itu? Pertama, kepala sekolah harus tahu persis apa yang ingin dicapainya (visi), dan bagaimana mencapainya (misi). Kedua, kepala sekolah harus memiliki sejumlah kompetensi untuk melaksanakan misi guna mewujudkan misi itu. Dan ketiga, kepala sekolah harus memiliki karakter tertentu yang menunjukkan integritasnya.

Ketercapaian visi, misi dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang berperan mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya stagnan pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan kepemimpinan yang berorientasi pada efektifitas pencapaian sasaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah dibuat bersama-sama. Kepala sekolah dituntut kreatif dalam membuat terobosan agar sekolah yang dipimpin mampu berjalan dengan dinamis dengan memberdayakan semua komponen pendukung yang ada di sekolah itu. Kebijakan kepala sekolah mampu diterjemahkan secara cerdas oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab selain itu kepala sekolah menjaga komunikasi yang baik dengan segenap komponen yang ada di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah didukung kemampun manajerial para kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang dari tahun ke tahun dengan didukung oleh peningkatan profesional guru dengan demikian paradigma baru pendidikan selalu berinovasi dalam memberikan hasil sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ketika kepemimpinan berjalan secara efektif maka akan meningkatkan dan mengembangkan profesi guru secara profesional dalam mempengaruhi profesionalisme guru sehingga dapat menjalankan tugas sesuai dengan tugas akademiknya. Dengan konsep empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial, dapat terjalin hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan profesional guru di sekolah.

Guru yang dapat dikatakan telah memenuhi kriteria profesional adalah guru yang telah memenuhi kualifikasi kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalisme dan sosial. kompetensi tersebut telah dibuktikan dengan sertifikat profesi sebagaimana yang termasuk dalam undang-undang pendidikan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Nana Sudjana memaparkan beberapa kriteria guru profesional, yaitu; a) Menguasai materi pelajaran dan mampu mengeksplorasi materi

pelajarannya. b) Mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi pada tiap anak sesuai dengan minat, bakat, kepribadian dan sikap kepribadian anak lainnya. c) Mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan model teoritis maupun praktis. d) Mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang berkaitan dengan perubahan sistem dan beberapa kebijakan tertentu maupun keberadaan situasi tertentu di lingkungan profesinya.

Demikianlah kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di kelas, begitu juga guru dituntut untuk mereformasi pendidikan di antaranya adalah dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber belajar yang ada di dalam maupun di luar sekolah sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan harapan. Begitu pula guru yang berada di lingkungan pendidikan Islam seperti sekolah dan pondok pesantren diharapkan mampu untuk mendukung dan memimpin peserta didiknya untuk menyukseskan berbagai program yang ada di dalamnya dengan menjaga nilai-nilai dan budaya pesantren yang menjadi ciri khas dalam tindakannya.

Kepala Sekolah juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menata sistem pelayanan dalam lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan guru serta peserta didik dan stek holder sekolah yang dipimpinnya agar pelaksanaan pendidikan berjalan secara efektif dan kondusif seperti yang diharapkan. Setidaknya ada lima kriteria minimal sifat layanan yang harus diwujudkan Kepala sekolah, yakni: Layanan sesuai dengan yang dijanjikan (Realibility), mampu menjamin kualitas pembelajaran (Assurance), Iklim Sekolah yang kondusif (tangible), memberi perhatian penuh pada peserta didik (Emphaty) dan cepat dan tanggap terhadap kebutuhan peserta didik (Responsibility).

Oleh karena itu peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan harus selalu dilakukan dan diupayakan oleh kepala sekolah secara berkesi-nambungan. ntuk meningkatkan Profesionalisme tersebut, diperlukan proses persiapan program pendidikan dan pengajaran, program pembentukan kepribadian, program pelatihan dan program pengalaman lapangan. Sebab dalam aspek profesionalisme itu sendiri Guru dan Tenaga kependidikan harus memiliki beberapa kompetensi, meliputi; kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kepala MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi berperan dalam perubahan sistem yang berkembang di lembaga ini, sejalan dengan perkembangannya kepala sekolah melakukan peran dan fungsinya, dalam peningkatan profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan Kepala sekolah mempengaruhi agar efektifitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan meningkat, menggerakkan seluruh warga sekolah agar selalu optimis dan Mengarahkan mereka kepada pelaksanaan perencanaan strategis sekolah, kemudian Meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai kegiatan. Hal itu dapat dilihat dari kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang semakin efektif dan fokus pada tugas dan pekerjaan.

Berkaitan dengan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi ini dapat dilihat dari penghargaan yang diterima oleh beberapa siswa dan siswi dalam beberapa event perlombaan di berbagai tingkat nasional maupun internasional baik itu bidang kegiatan kokurikuler maupun Ekstra kurikuler, seperti Juara Cerdas Cermat tingkat Kota maupun provinsi, Juara Karya Tulis Ilmiah tingkat Nasional. Penghargaan yang bersifat Ekstra seperti Juara Pramuka, Kepemudaan (PMR), dan penghargaan lain yang tidak dapat disebutkan semuanya.

Meskipun demikian keberhasilan pendidikan di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi dapat dilihat dari semakin semangatnya guru dan efektifitas kegiatan pembelajaran yang pada awalnya hanya berjalan apa adanya, kini telah mulai melakukan berbagai perubahan baik dari fisik maupun komponen yang terdapat di dalamnya. Seperti semangat belajar siswa, penghargaan dari berbagai even perlombaan sekalipun masih bersifat lokal seperti penghargaan yang bersifat intra

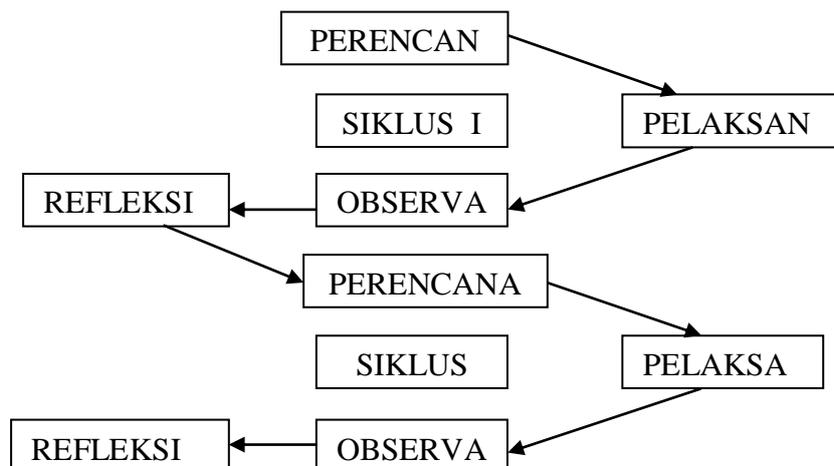
kurikuler dan Ektra kurikuler dan yang paling utama adalah semangat siswa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan perguruan tinggi yang berkualitas.

Berkaitan dengan kegiatan yang ada di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi dalam meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan, Kepala sekolah telah mengadakan program kerja pening katan kualifikasi dan kompeten si guru dan staf seperti mengadakan Training atau Pelatihan, Seminar, Workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Simposium guru dan menjaring berbagai informasi dari berbagai media untuk pengembangan diri dan sebagainya.

Hal tersebut telah diupayakan oleh kepala Sekolah MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi , Akan tetapi dalam pelaksanaan program tersebut banyak sekali tantangan yang harus di hadapi terutama dukungan dari instansi terkait yang berkaitan dengan pendanaan yang tidak sedikit. Sehingga menuntut kepala sekolah mampu menerapkan strategi yang cocok untuk menjadikan semua program kegiatan di sekolah agar berjalan efektif dan efisien. Sejalan dengan latar belakang Penelitian Tindakan Sekolah, maka judul penelitian ini adalah “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi ”.

METODE PENELITIAN

Sebagaimana halnya penelitian yang lain, banyak metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini memnggunakan desain Classroom Action Researh (CAR). Penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan proses daur ulang yang dilaksanakan 4 tahap, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 1 proses daur ulang

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 44 guru di Di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi , mereka menggunakan kurikulum 2013. Obyek dalam penelitian ini adalah kompetensi guru menyusun RPP, dan supervise akademik. Untuk memperoleh data yang lengkap peneliti menggunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi

Data hasil observasi pembuatan RPP dan studi dokumen akan dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui tingkat kualitas baik perencanaan maupun pelaksanaan pembuatan RPP yang telah dilakukan guru di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis berhasil mendeskripsikan beberapa hal mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, yaitu kepala sekolah selaku pemimpin adalah orang yang berpengalaman dan memiliki kapasitas serta kapabilitas dalam memimpin sekolah, sehingga pengalaman yang ia punya diterapkan pula pada MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi sehingga kerap mendapat kejuaraan dalam berbagai lomba. Adanya dukungan baik dari dalam maupun luar juga merupakan jalan menuju kesuksesan kepala sekolah dalam membawa MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi ke gerbang Sekolah Madrasah Hebat.

Kerjasama antar tenaga pendidik, pengawas dan komite sekolah selalu terjalin dengan baik, berbagai kebijakan pun diambil melalui musyawarah mufakat. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah selaku pimpinan dalam kesehariannya memberikan ruang gerak dan motivasi kepada tenaga pendidik untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada pembinaan mutu guru berkualitas dengan mengikutkan guru dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi keguruannya, seperti ikut serta dalam MGMP, pelatihan-pelatihan, studi banding dan memotivasi guru untuk selalu mengembangkan wawasannya melalui berbagai media yang tersedia seperti perpustakaan dan lain-lain, serta memberikan peluang bagi setiap guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga kini MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi telah memiliki guru sebagai tenaga pendidik 44 orang yang berizajah S1 seluruhnya.

Pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang telah dimilikinya. Secara umum kegiatan pembinaan dan pengembangan ini dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kompetensi guru dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa.

Pembinaan dan pengembangan ini dilakukan oleh guru yang bersangkutan untuk dapat secara profesional mengelola semua sumberdaya kelas, seperti ruang kelas, fasilitas pembelajaran, suasana kelas, dan interaksi sinergis lainnya yang diperoleh guru pada saat menjalani tugas-tugas kedinasan. Dengan begitu, potensi yang telah dimiliki guru bersertifikat akan terjaga dan terus berkembang. Dalam menjalankan perannya sebagai manajer, kepala sekolah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan tersebut dari berbagai sumber yang ada, diantaranya dari animo masyarakat yang tidak sesuai dengan daya tampung yangtersedia.

Sedangkan berkaitan dengan program sertifikasi guru, ada beberapa guru mata pelajaran yang kekurangan jam mengajar sehingga terpaksa harus mencari tambahan jam pelajaran di luar. Dukungan dana dan kurangnya partisipasi masyarakat, serta adanya beberapa guru yang perannya dianggap belum maksimal juga menjadi faktor penghambat. Berbagai upaya telah dilakukan oleh kepala sekolah guna meminimalisir dampak dari pengaruh hambatan yang dirasakan, sehingga program peningkatan kualitas sekolah masih dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Sebagai kepala sekolah berbagai hambatan dari internal maupun eksternal tidak membuatnya lemah semangat. Bahkan hambatan yang dirasakan menjadi sebuah tantangan yang dihadapinya guna peningkatan profesional guru. Pada akhirnya guru yang profesional tersebut dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah dapat terwujud.

Dalam menjalankan keputusan yang dibuat, kepala sekolah mendapat dukungan dari berbagai kalangan diantaranya guru, siswa, orang tua siswa, komite, dan pengawas sekolah. Letak sekolah yang strategis, kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah, serta ketersediaan tenaga mengajar yang mencukupi juga merupakan faktor penting dalam mendukung pimpinan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, para guru, serta murid yang berada dalam lingkup cakupannya.

PEMBAHASAN

Keberadaan MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi yang merupakan salah satu sekolah favorit di kota Jambi, menjadikan sekolah ini banyak diminati oleh siswa yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun orang tua siswa yang ingin anaknya mendapat didikan sekolah berbasis Agama tersebut. Beberapa prestasi akademis dan non akademis dari siswa-siswi serta guru MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi sangat menggembirakan dan dapat dibanggakan baik ditingkat kabupaten/ kota, maupun tingkat provinsi; diantaranya menjuarai lomba Kasidah tingkat Propinsi, Pramuka Lomba Tingkat Kota untuk prestasi non akademik MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi pernah menjuarai festival lomba nyanyi Solo tingkat Propinsi. Dengan demikian berdasarkan penuturan pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang dipimpin oleh Ibu Kasmianti,S.Pd.I, mengalami progresifitas yang tinggi dan selalu berinovasi dalam rangka meningkatkan dan memajukan sekolah menuju sekolah dengan pelayanan terbaik, sehingga MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi menjadi sekolah tujuan pertama bagi lulusan SD/MI yang dikenal masyarakat luas sekolah berbasis Agama.

Dalam perannya sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pengelolaan sekolah. Untuk itu Ibu Kasmianti,S.Pd.I melibatkan guru-guru yang dianggap kompeten di bidangnya untuk melaksanakan tugas yang diberikan seperti kesiswaan, keuangan, administrasi, dan lain-lain. Dalam peran yang sama, kepala sekolah juga dituntut untuk dapat menjadi contoh, memberikan motivasi bawahan, mengarahkan dan memonitor kegiatan sekolah.

Hal ini terkait tentang upaya kepala MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi dalam meningkatkan profesional guru dan prestasi belajar anak didik, diantaranya adalah sebagai berikut:

Memberikan teladan yang baik bagi pelaksana pendidikan di sekolah, misalnya dengan datang lebih awal, menggalakkan disiplin tepat waktu, menyelesaikan persoalan dengan musyawarah, ikut terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

Melaksanakan monitoring kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah, profesionalisme guru dan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak didik. Mendorong para guru untuk meningkatkan kualifikasi mereka dengan memberikan izin para guru untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para guru dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilannya, seperti pelatihan-pelatihan, seminar pendidikan, dan studi banding, dan Mengikutsertakan para guru dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan oleh rumpun mata pelajaran.

Keberadaan tenaga pendidik yang secara umum sarjana merupakan faktor pendukung tersendiri bagi lancarnya pelaksanaan tugas belajar mengajar. Terlebih lagi kini MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi telah memiliki 24 guru yang. Beberapa prestasi membanggakan pun sering diraih oleh tenaga pengajar yang dipimpin oleh MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi sejak tahun 2016 ini. Bukan saja menggali potensi yang dimiliki oleh anak didik, seorang guru juga dapat menumbuh kembangkan potensi yang telah dimilikinya.

Hasan (dalam Abdul Hadis, dkk, 2010:6) mengemukakan bahwa : Guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu: mempunyai komitmen terhadap siswa dan proses belajarnya, menguasai mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa, bertanggungjawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi, dan mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari lingkungan profesinya.

Jika guru dapat memenuhi beberapa kriteria tersebut di atas, maka para guru akan menunjukkan kinerja yang baik. Sesuai dengan fungsinya, guru tidak hanya menyampaikan materi ajar saja, tetapi harus melakukan tindakan mendidik. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan memotivasi belajar, memahami potensi peserta didik, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal. Apalagi dalam era globalisasi komunikasi seperti saat ini perlu adanya perubahan orientasi di dalam proses pembelajaran.

Guru bukanlah satu-satunya sumber informasi bahan ajar, maka guru berfungsi sebagai fasilitator, motivator dan membantu peserta didik dalam mengolah informasi. Perubahan peran dan fungsi guru di dalam proses pembelajaran tersebut menuntut adanya perubahan dan peningkatan kompetensi profesional guru. Dalam Undang-Undang Guru dan dosen No. 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

Secara ringkas penulis memaparkan pendapat Farida Sarimaya (dalam Martinis Yamin, dkk, 2010: 8-12), yang menjelaskan definisi keempat jenis kompetensi tersebut, yaitu sebagai berikut:

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dari pemaparan tersebut maka dapat diketahui bahwa tenaga pengajar pada MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi dapat digolongkan sebagai guru yang profesional. Komunikasi dua arah yang dikenal dengan hubungan kemitraan antara guru dan stakeholder yang terkait, menunjukkan profesionalisme guru dalam menempatkan diri di dunia pendidikan.

Disisi lain, keprofesionalan guru dapat juga terlihat pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar, dimana seorang guru sebelum memasuki kelas, maka terlebih dahulu membuat perencanaan konkrit dan detail yang siap untuk dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan diri sebaik mungkin baik persiapan fisik, mental, maupun materi tentang mata pelajaran yang diampu. Persiapan fisik berupa penampilan jasmani baik berupa pakaian, kerapian dan kebugaran jasmani.

Persiapan mental mencakup sikap batin guru untuk mempunyai komitmen dan mencintai profesi pendidik untuk membantu siswa mencapai taraf kedewasaan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Sedangkan kesiapan materi meliputi penguasaan bahan kesiswaan yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu, setiap guru juga menanamkan sikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif. Disini guru mengembangkan dan mengelaborasi sendiri materi pokok yang ditetapkan dalam kurikulum. Untuk itu, sikap kritis harus dimiliki oleh guru yang tercermin antara lain dari praktek pembelajaran yang mengaitkan dengan problem realitas yang ada di sekitarnya.

Gaya mengajar lebih difokuskan pada model pemberdayaan dan pengkondisian daripada model latihan (drill) dan pemaksaan (indoktrinasi). Hal ini karena guru mempunyai pemahaman atau kesadaran tentang hakikat pendidikan, yakni sebagai proses memanusiakan manusia (siswa) dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Untuk itu, kegiatan pembelajaran yang diterapkan selalu mempertimbangkan kondisi siswa, bukan memaksakan kehendak atau persepsi guru yang kadang tidak sesuai dengan kecenderungan siswa.

Setiap guru dituntut untuk lebih bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian yang beragam, perancangan beragam organisasi kelas dan perancangan kebutuhan kegiatan pembelajaran lainnya. Telah banyak capaian-capaian yang telah diraih oleh MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi baik dibidang akademik maupun non akademik, baik menyangkut peserta didik maupun para pendidik.

Berbagai cara pula telah dilakukan kepala sekolah dalam rangka menjaga stabilitas pergerakan pendidikan, terlebih upaya untuk terus meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar, diantaranya mengikut sertakan guru dalam kegiatan MGMP, pelatihan-pelatihan, studi banding dan lain-lain, serta memberikan peluang bagi setiap guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan memotivasi guru untuk selalu mengembangkan wawasannya melalui berbagai media yang tersedia seperti perpustakaan dan lain-lain. Muhadjir (dalam Abdul Hadis, dkk, 2010: 7) mengatakan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme guru di institusi pendidikan, peningkatan motivasi kerja, kinerja atau produktivitas kerja, dan pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru sangat diperlukan. Dalam karangan Fred C Lunenburg and Beverly J. Irby (2006: 346) yang berjudul *The Principalship*, Czaja and Lowe berkomentar : "If educational leaders cannot lead by example and do not know to practice ethics, there is great cause for the 'doom and gloom' mentality that has been evidenced in much of the press about public schools and the leadership. On the other hand, even the light from a small candle can banish the darkness. Preparing ethical leaders will do much the same".

Pembinaan guru harus berlangsung secara berkesinambungan, karena prinsip mendasar adalah guru harus merupakan a learning person, belajar sepanjang hayat masih dikandung badan. Sebagai guru profesional dan telah menyandang sertifikat pendidik, guru berkewajiban untuk terus mempertahankan profesionalitasnya sebagai guru. Melalui rutinitas kedinasannya kepala sekolah mengajak para guru untuk memberdayakan dan mengembangkan diri melalui kompetensi yang telah dimiliki, baik itu kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional maupun sosial. Ini merupakan strategi jitu dalam upaya peningkatan kualitas guru profesional.

Faktor penghambat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal sekolah. Tantangan yang bersifat internal yang dihadapi oleh MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi yaitu berupa dukungan dana dan partisipasi masyarakat, terbatasnya fasilitas yang mampu mendukung terlaksananya proses belajar mengajar, menyamakan persepsi untuk membangun suatu tujuan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, kurangnya kesadaran pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengoptimalkan tugas dan tanggungjawabnya, animo masyarakat yang masuk tidak sesuai dengan daya tampung yang tersedia, terkait dengan program sertifikasi guru ada beberapa guru mata pelajaran yang kekurangan jam mengajar sehingga harus mencari tambahan jam mengajar di luar.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Sampai saat ini belum ada yang dapat menggantikan peran guru di depan kelas dalam pembelajaran. Walaupun seiring dengan perkembangan zaman, beberapa media memungkinkan untuk dijadikan alat belajar, namun sejauh ini peran guru masih belum dapat tergantikan. Selain itu beberapa faktor pendukung lainnya yaitu berupa letak geografis sekolah yang strategis, serta kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati bersama.

Dalam kapasitas peningkatan terhadap profesionalisme guru MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi didukung oleh tersedianya fasilitas pendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, terjalinnya kerja sama yang baik antar sesama warga sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIS Salamah Kec. Alam Barajo Kota Jambi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, dapat ditarik kesimpulan berikut: 1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam perannya sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggungjawab terhadap semua kegiatan pengelolaan sekolah dan melibatkan guru-guru yang kompeten di bidangnya untuk melaksanakan tugas yang diberikan seperti kesiswaan, keuangan, administrasi, dan lain-lain. 2) Perannya sebagai penghubung antar pribadi terjadi antara kepala sekolah dan guru-

guru terjalin dengan baik dan harmonis. 3) Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan berdasarkan peraturan yang berlaku dan secara musyawarah mufakat. 4) Profesionalisme guru berupa peningkatan peranan guru baik dalam penguasaan bidang studi maupun fungsi guru sebagai pembimbing bahkan hingga pada memonitor perkembangan anak didiknya serta mengarahkan potensi yang dimiliki kearah sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah karya dibidang akademik maupun non akademik. 5) Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah selaku pemimpin melakukan kegiatan yang mengarah pada pembinaan guru berkualitas, dengan mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi keguruannya, seperti ikut serta dalam MGMP, pelatihan-pelatihan, studi banding dan kegiatan ilmiah, serta memberikan peluang bagi setiap guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan memotivasi guru untuk selalu mengembangkan wawasannya melalui berbagai media yang tersedia seperti perpustakaan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Ekosiswoyo, Rasdi. 2007. Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 14 (2) : 80
- Hadis, H. Abdul dan Nurhayati B. 2010. Manajemen Mutu Pendidikan. Bandung:Alfabeta.
- LunenburgFred C&IrbyBeverly J. 2006. The Principalship: Vision to Action. Canada: Nelson Education.
- Kunandar. 2011. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martodirjo, Haryo S. 1991. Teknik Penelitian Deskriptif. Bandung: Tarsito.
- Miskel, Cecil G. & Wayne K. Hoy. 2008. Educational Administration. New York: McGraw-Hill.
- Moelong, Lexi J. 1993. Metodologi Penerapan Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2004. Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. 2011. Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri.
- Purwanto, M. Ngalim.2009. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veitzal dan Murni, Sylviana. 2010. Education Managemen: Analisis Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidik. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2006. Total Quality Management in Education. Penerjemah oleh Ahmad Ali Riyadi, Fahrurrozi. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.